

BKPM

(BUKU KERJA PRAKTEK MAHASISWA)

MANAJEMEN BASIS DATA SEMESTER 4

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2017

Matakuliah : Praktikum Manajemen Basis Data

Program Studi: Manajemen Informatika

SKS : 1-2 Pertemuan Ke : 1

Waktu : 4 x 50 menit

Dosen : Ery Setiyawan Jullev A, S.Kom, M.Cs Dwi Putro Sarwo S,S.Kom, M.Kom

dan Hendra Yufit Riskiawan.S.Kom, M.Cs

PRAKTIKUM 1: LOCK TABLE

A. Standard Kompentensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu Memaksimalkan koneksi database dengan menggunakan LOCK TABLE.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat melakukan pemrosesan Lock Table

C. Dasar Teori

Lock Table merupakan sebuah upaya untuk lebih memaksimalkan koneksi dan cara kerja dari sebuah mesin database.

Tujuan dari LOCK TABLE adalah untuk menghilangkan concurrency dalam mengakses sebuah basis data, untuk menghilangkan inkonsistensi terhadap sebuah data, atau dalam beberapa kasus bisa digunakan untuk membatasi user dalam mekakukan insert ataupun select pada sebuah database.

D. Alat dan Bahan

- 1. PC Server
- 2. PC Client
- 3. Mysql Server
- 4. Mysql Query Editor
- 5. Referensi
- 6. Kertas Folio
- 7. Sambungan internet

E. Metode

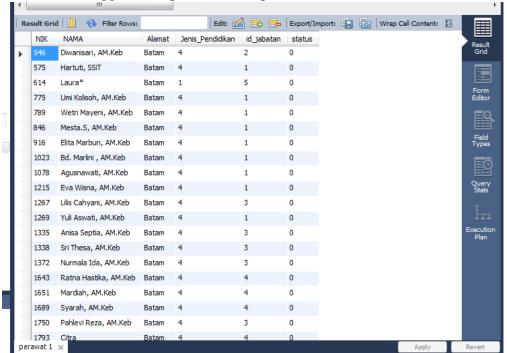
- 1. Membuat kelompok masing-masing 3 mahasiswa.
- 2. Melakukan eksplorasi.
- 3. Melakukan percobaan.
- 4. Melakukan demonstrasi tugas.
- 5. Melakukan diskusi pembahasan tugas.

F. Kegiatan Praktikum

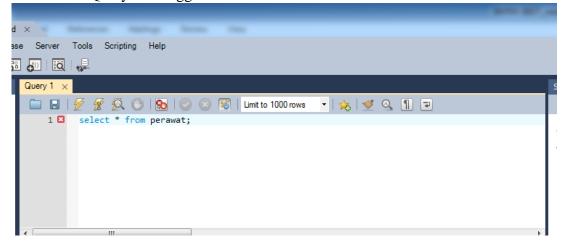
1. Buat table dengan struktur seperti dibawah:



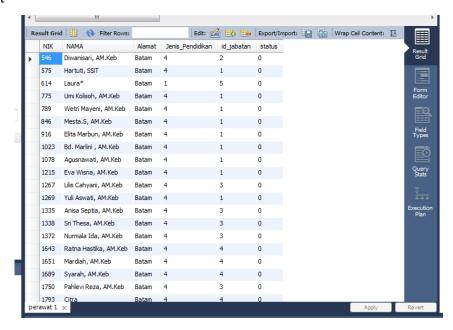
2. Isi sehingga mendapatkan data seperti dibawah :



3. Lakukan Query Pemanggilan:



Output



Lakukan query dibawah ini:

```
    lock tables perawat write;
    unlock tables:
```

- 4. Pada phpmyadmin saudara coba klik table perawat dan amati apa yang terjadi :
- 5. Lakukan Query unlock table dan amati apa yang terjadi pada table perawat.

G. Tugas Praktikum

Diberikan saat dikelas

Matakuliah : Praktikum Manajemen Basis Data

Program Studi: Manajemen Informatika

SKS : 1-2 Pertemuan Ke : 1

Waktu : 4 x 50 menit

Dosen : Ery Setiyawan Jullev A, S.Kom, M.Cs Dwi Putro Sarwo S,S.Kom, M.Kom

dan Hendra Yufit Riskiawan.S.Kom, M.Cs

PRAKTIKUM 2: PEMROSESAN QUERY VIEW

H. Standard Kompentensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengkonfigurasi dan mengimplementasikan sistem basis data terdistribusi.

I. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat melakukan pemrosesan View Query

J. Dasar Teori

View dapat didefenisikan sebagai 'tabel virtual'. Tabel ini bisa berasal dari tabel lain, atau gabungan dari beberapa tabel.

Tujuan dari pembuatan **VIEW** adalah untuk kenyamanan (mempermudah penulisan query), untuk keamanan (menyembunyikan beberapa kolom yang bersifat rahasia), atau dalam beberapa kasus bisa digunakan untuk mempercepat proses menampilkan data (terutama jika kita akan menjalankan query tersebut secara berulang).

K. Alat dan Bahan

- 8. PC Server
- 9. PC Client
- 10. Mysql Server
- 11. Mysql Query Editor
- 12. Referensi
- 13. Kertas Folio
- 14. Sambungan internet

L. Metode

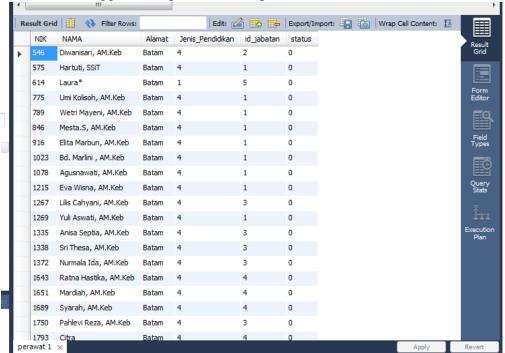
- 6. Membuat kelompok masing-masing 3 mahasiswa.
- 7. Melakukan eksplorasi.
- 8. Melakukan percobaan.
- 9. Melakukan demonstrasi tugas.
- 10. Melakukan diskusi pembahasan tugas.

M. Kegiatan Praktikum

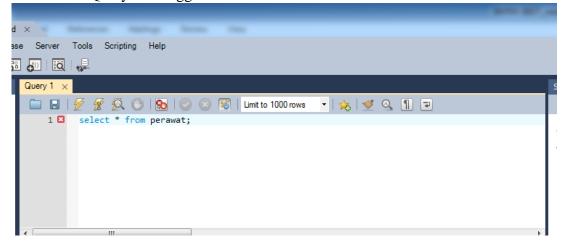
6. Buat table dengan struktur seperti dibawah:



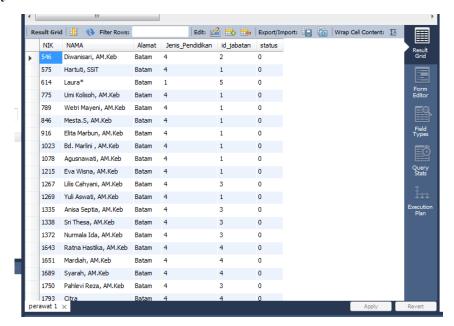
7. Isi sehingga mendapatkan data seperti dibawah :



8. Lakukan Query Pemanggilan:



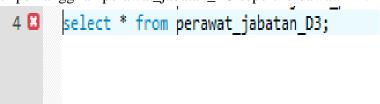
Output



Lakukan query dibawah ini:



9. Lakukan pemanggilan perawat_jabatan_D3 seperti dibawah ini :

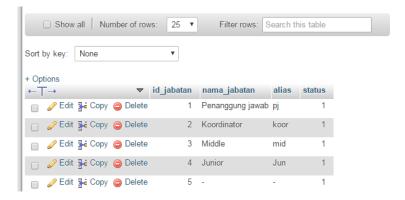


Output:



N. Tugas Praktikum

Tambahkan table dibawah ini



Buat view sehingga ketika ditampilkan dengan query dibawah ini menjadi



Matakuliah : Praktikum Manajemen Basis Data

Program Studi: Manajemen Informatika

SKS : 1-2 Pertemuan Ke : 1

Waktu : 4 x 50 menit

Dosen : Ery Setiyawan Jullev A, S.Kom, M.Cs Dwi Putro Sarwo S, S.Kom, M.Kom

dan Hendra Yufit Riskiawan.S.Kom, M.Cs

PRAKTIKUM 3: PEMROSESAN QUERY STORE PROCEDURE

A. Standard Kompentensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengkonfigurasi dan mengimplementasikan sistem basis data terdistribusi.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat melakukan pemrosesan Query Store Procedure

C. Dasar Teori

Stored Procedure adalah sebuah kelompok kode SQL yang di simpan di katalog database dan dapat di panggil kemudian oleh program, trigger atau bahkan stored procedure. Sebuah Stored Procedure yang memanggil diri nya sendiri di sebut rekursif stored procedure

1. Keuntungan penggunaan Stored Procedure

- a. Meningkatkan performance aplikasi. Sebuah Stored Procedure di simpan dan di compile di katalog database yang mana dapat di eksekusi lebih cepat di bandingkan SQL yang tidak di compile dari kode aplikasi.
- b. Mengurangi traffic antara aplikasi dan database server. Aplikasi hanya mengirim nama stored procedure untuk mengeksekusi SQL.
- c. Dapat di gunakan kembali dan transparent ke aplikasi yang ingin menggunakan nya.
- d. Aman.

Penggunaan Stored Procedure dapat di akses hak nya oleh aplikasi oleh Database Administrator

- 2. Kerugian penggunaan Stored Procedure
- a. Dapat mengakibatkan Database server membutuhkan memory dan prosessor lebih tinggi.
- b. Stored procedure hanya berisi SQL deklaratif, sehingga sangat sulit untuk menulis sebuah procedure dengan kompleksitas logika, seperti bahasa pemrograman yang di gunakan untuk memprogram aplikasi.
- c. Stored procedure tidak dapat di debug di hampir RDBMS, termasuk MySQL.
- d. Membutuhkan keahlian khusus untuk menulis dan me maintain stored procedure yang tidak setiap developer memiliki, sehingga dapat membuat ribet

3. Membuat Stored Procedure

```
delimeter //
create procedure nama_mhs()
begin
select * from mahasiswa;
end //
delimeter;
```

Kita memulai nya dengan delimeter //dan di akhiri dengan // delimeter ;

Body sql di mulai dengan begindan di akhiri dengen end.

4. Parameter dalam Stored Procedure

Paramater, terdiri dari 3 bentuk, yaitu:

- IN
- OUT
- INOUT

IN : Mode Default. Dapat di gunakan di dalam sebuah stored procedure, namun stored procedure tidak dapat merubah nilai nya.

OUT: Parameter ini dapat di rubah oleh sebuah stored procedure yang di lewati nya.

INOUT : Dapat melewati stored procedure dan mendapatkan kembali nilai nya yang berbeda dari program yang memanggil.

Syntax untuk mendefinisikan sebuah parameter:

MODE nama_parameter tipe_parameter (ukuran parameter)

D. Alat dan Bahan

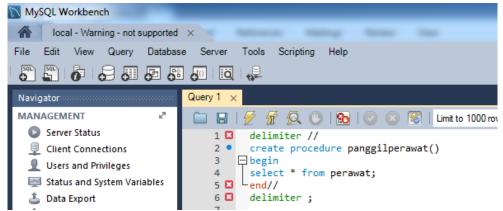
- 1. PC Server
- 2. PC Client
- 3. Mysql Server
- 4. Mysql Query Editor
- 5. Referensi
- 6. Kertas Folio
- 7. Sambungan internet

E. Metode

- 1. Membuat kelompok masing-masing 2 mahasiswa.
- 2. Mengerjakan tugas.
- 3. Melakukan diskusi pembahasan tugas.

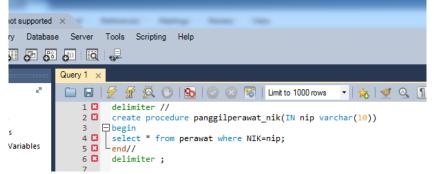
F. Kegiatan Praktikum

- 1. Dengan menggunakan table perawat,
- 2. Implementasikan sql berikut:



3. Panggil dengan perintah call procedure_name();

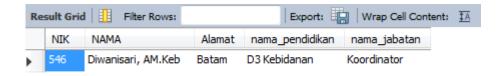
4. Lakukan query seperti dibawah ini:



5. Panggil dengan call nama_prosedur(parameter), apa yang terjadi?

G. Tugas Praktikum

Dengan menggunakan prosedur tamplikan:



Matakuliah : Praktikum Manajemen Basis Data

Program Studi: Manajemen Informatika

SKS : 1-2 Pertemuan Ke : 1

Waktu : 4 x 50 menit

Dosen : Ery Setiyawan Jullev A, S.Kom, M.Cs Dwi Putro Sarwo S,S.Kom, M.Kom

dan Hendra Yufit Riskiawan.S.Kom, M.Cs

PRAKTIKUM 4: PEMROSESAN QUERY FUNCTION

A. Standard Kompentensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengkonfigurasi dan mengimplementasikan sistem basis data terdistribusi.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat melakukan pemrosesan Query Function

C. Dasar Teori

Fungsi hampir sama dengan stored procedure. Function mempunyai sejumlah paramter input dan hanya mengembalikan satu output, standar perintah yang digunakan menggunakan perintah standar SQL yang mirip dengan procedure dalam pembuatan functionnya.

A. Sintax procedure dan function:

CREATE

[DEFINER = { user | CURRENT_USER }]

PROCEDURE sp_name ([proc_parameter[,...]])
[characteristic ...] routine_body

CREATE

[DEFINER = { user | CURRENT_USER }] FUNCTION sp_name ([func_parameter[,...]]) RETURNS type

[characteristic ...] routine_body

Pemanggilan : select nama_function();

D. Alat dan Bahan

- 1. PC Server
- 2. PC Client
- 3. Mysql Server
- 4. SQL Query Editor
- 5. Referensi
- 6. Kertas Folio
- 7. Sambungan internet

E. Metode

- 1. Membuat kelompok masing-masing 2 mahasiswa.
- 2. Melakukan eksplorasi.
- 3. Melakukan percobaan.
- 4. Melakukan demonstrasi tugas.
- 5. Melakukan diskusi pembahasan tugas.

F. Kegiatan Praktikum

- 1. Dengan menggunakan database jadwal perawat, tampilkan jumlah perawat yang mempunyai pendidikan D3
- 2. Tampilkan jumlah perawat yang berpendidikan S1 dan menjabat sebagai senior.

G. Tugas praktikum

(tugas praktikum akan diberikan pada saat praktek di kelas)

Matakuliah : Praktikum Manajemen Basis Data

Program Studi: Manajemen Informatika

SKS : 1-2 Pertemuan Ke : 1

Waktu : 4 x 50 menit

Dosen : Ery Setiyawan Jullev A, S.Kom, M.Cs Dwi Putro Sarwo S, S.Kom, M.Kom

dan Hendra Yufit Riskiawan.S.Kom, M.Cs

PRAKTIKUM 5: PEMROSESAN QUERY TRIGGER

A. Standard Kompentensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengkonfigurasi dan mengimplementasikan sistem basis data terdistribusi.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat melakukan pemrosesan Query Trigger.

C. Dasar Teori

Trigger adalah suatu objek database yang merupakan aksi atau prosedur yang terjadi jika terjadi perubahan pada suatu row. Trigger tidak dapat menjadi bagian dari suatu temporary table atau suatu view.

1. Pembuatan Trigger:

```
CREATE

[DEFINER = { user | CURRENT_USER }]

TRIGGER trigger_name trigger_time trigger_event

ON tbl_name FOR EACH ROW trigger_body
```

Keterangan:

- trigger_name : nama trigger.
- trigger_time: kapan kita mengeksekusi trigger, apakah sebelum atau sesudah perubahan pada row data table. Jadi pilihannya adalah AFTER atau BEFORE.
- trigger_event: merupakan event atau peristiwa yang menyebabkan trigger dilakukan. Pilihan event tersebut adalah INSERT, UPDATE, DELETE.
- tbl name : nama table.
- trigger_body: statement-statement perintah SQL yang akan dilakukan. Jika perintahnya lebih dari satu maka gunakan dalam blok statement BEGIN ... END. Jika DEFINER dispesifikasikan maka kita memutuskan trigger tersebut dijalankan hanya oleh user tertentu (dalam format penulisan user@host). Jika tidak dispesifikasikan, maka user yang melakukan perubahan (CURRENT_USER) adalah pilihan default.

2. Referensi "OLD" dan "NEW"

Karena trigger digunakan pada saat terjadi perubahan row data, maka kita perlu referensi ke row sebelum dan sesudah perubahan. Untuk ini ada dua alias yang berfungsi untuk hal tersebut yaitu OLD dan NEW. Sesuai namanya, OLD digunakan untuk referensi sebelum perubahan dan NEW untuk referensi sesudah perubahan.

D. Alat dan Bahan

- 8. PC Server
- 9. PC Client
- 10. Mysql Server
- 11. SQL Query Editor
- 12. Referensi
- 13. Kertas Folio
- 14. Sambungan internet

E. Metode

- 6. Membuat kelompok masing-masing 2 mahasiswa.
- 7. Melakukan eksplorasi.
- 8. Melakukan percobaan.
- 9. Melakukan demonstrasi tugas.
- 10. Melakukan diskusi pembahasan tugas.

F. Kegiatan Praktikum

- 1. Buat table backup_perawat dengan struktur dan constraint yang sama dengan perawat.
- 2. Execute query dibawah ini.

```
DELIMITER |
CREATE TRIGGER insert_di_jadwal_baru AFTER INSERT
    ON perawat FOR EACH ROW
  INSERT INTO backup_perawat
                 nama,
        (
                 alamat,
                 jenis_pendidikan,
                 id_jabatan,
                 status
  VALUES
                 nama, alamat, jenis pendidikan, id jabatan, status
         (
         );
-END;
DELIMITER;
```

- 3. Lakukan insert dan amati apa yang terjadi.
- 4. Ubah query pada no 2 dengan query berikut :

```
DELIMITER
CREATE TRIGGER insert_backup_perawat AFTER Insert
   ON perawat FOR EACH ROW
INSERT INTO perawat_backup
                NIK,
        (
                NAMA,
                ALAMAT,
                Jenis pendidikan,
                id_jabatan,
                status
  VALUES
                NEW.NIK,
                NEW.NAMA,
                NEW.ALAMAT,
                NEW.Jenis_pendidikan,
                NEW.id jabatan,
                NEW.status
        );
END;
DELIMITER;
```

- 5. Lakukan insert pada data perawat dan amati apa yang terjadi, perbedaan apa yang terjadi dengan query pada no 2?.
- G. Tugas praktikum (tugas praktikum akan diberikan pada saat praktek di kelas)

Matakuliah : Praktikum Manajemen Basis Data

Program Studi: Manajemen Informatika

SKS : 1-2 Pertemuan Ke : 1

Waktu : 4 x 50 menit

Dosen : Ery Setiyawan Jullev A, S.Kom, M.Cs Dwi Putro Sarwo S,S.Kom, M.Kom

dan Hendra Yufit Riskiawan.S.Kom, M.Cs

PRAKTIKUM 6: PEMROSESAN QUERY DATA CONTROL LANGUAGE

A. Standard Kompentensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengkonfigurasi dan mengimplementasikan sistem basis data terdistribusi.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat melakukan Fragmentasi Horizontal

C. Dasar Teori

DCL merupakan perintah SQL yang berhubungan dengan manipulasi user dan hak akses (priviledges). Perintah SQL yang termasuk dalam DCL antara lain :

a. GRANT

Perintah ini digunakan untuk memberikan hak / izin akses oleh administrator (pemilik utama) server kepada user (pengguna biasa). Hak akses tersebut berupa hak membuat (CREATE), mengambil (SELECT), menghapsu (DELETE), mengubah (UPDATE) dan hak khusus berkenaan dengan sistem databasenya.

b. REVOKE

Perintah ini memiliki kegunaan terbalik dengan GRAND, yaitu untuk menghilangkan atau mencabut hak aksesyang telah diberikan kepada user oleh administrator.

D. Alat dan Bahan

- 1. PC Server
- 2. PC Client
- 3. Mysql Server
- 4. SQL Query Editor
- 5. Referensi
- 6. Kertas Folio
- 7. Sambungan internet

E. Metode

- 1. Membuat kelompok masing-masing 3 mahasiswa.
- 2. Melakukan eksplorasi.
- 3. Melakukan percobaan.
- 4. Melakukan demonstrasi tugas.
- 5. Melakukan diskusi pembahasan tugas.

F. Kegiatan Praktikum

1. Buat user baru di database masing-masing.

```
CREATE USER 'new_user'@'localhost' IDENTIFIED BY 'new_password';
```

2. Tambahkan sintax berikut pada sql:

```
GRANT ALL PRIVILEGES ON dbTest.* To 'user'@'hostname' IDENTIFIED BY 'password';
```

3. Tambahkan sintax berikut:

```
FLUSH PRIVILEGES;
```

4. Lihat privileges dari user tersebut dengan sintax :

```
show grants for 'admin'@'localhost';
```

- 5. Amati apa yang terjadi.
- 6. Tambahkan sintax berikut pada sql:

```
revoke insert on jadwal_perawat.* from 'admin'@'localhost';
```

7. Lihat privileges dari user tersebut dengan sintax :

```
show grants for 'admin'@'localhost';
```

- 8. Amati apa yang terjadi.
- G. Tugas Praktikum
 - 1. Tambahkan user pada database anda.
 - 2. Buat user tersebut hanya bisa melihat dan mengisi hanya pada 1 tabel.
 - 3. Buat database anda dapat diakses oleh user didalam jaringan.

Matakuliah : Praktikum Manajemen Basis Data

Program Studi: Manajemen Informatika

SKS : 1-2 Pertemuan Ke : 1

Waktu : 4 x 50 menit

Dosen : Ery Setiyawan Jullev A, S.Kom, M.Cs Dwi Putro Sarwo S, S.Kom, M.Kom

dan Hendra Yufit Riskiawan.S.Kom, M.Cs

PRAKTIKUM 7: BACKUP DAN RESTORE DATABASE

A. Standard Kompentensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengkonfigurasi dan mengimplementasikan sistem basis data terdistribusi.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat melakukan Backup dan Restore database secara berkala

C. Dasar Teori

Dalam melakukan perawatan terhadap database ada beberapa cara yang harus dilakukan, salah satunya adalah melakukan backup dan melakukan restore sehingga data dapat diamankan apabila terjadi kesalahan (fail over).

1. Backup Data

Backup data merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh pengelola database untuk melakukan penyalinan sistem, data dan aplikasi. Backup data harus dilakukan untuk menjaga jangan sampai terjadi kerusakan sistem dari luar ataupun dari dalam sistem, yang disengaja atau pun tidak disengaja.

2. Restore Data

Restore adalah proses mengembalikan backup ke dalam sistem. Restore dilakukan untuk mengembalikan keadaan sistem kembali pada keadaan semula, keadaan terakhir pada saat operasional, sebelum terjadi kerusakan sistem. Pada proses ini akan dilakukan pengembalian data baik struktur maupun isi dari database, secara teori proses ini adalah proses minimum pengembalian system tergantung dari waktu scheduling yang menjadi dasar proses backup, jika waktu scheduling dijadwalkan terlalu lama maka akan banyak data yang hilang.

D. Alat dan Bahan

- 1. PC Server
- 2. PC Client
- 3. Mysql Server
- 4. SQL Query Editor
- 5. Referensi
- 6. Kertas Folio
- 7. Sambungan internet

E. Metode

- 1. Membuat kelompok masing-masing 2 mahasiswa.
- 2. Melakukan eksplorasi.
- 3. Melakukan percobaan.
- 4. Melakukan demonstrasi tugas.
- 5. Melakukan diskusi pembahasan tugas.

F. Kegiatan Praktikum

- 1. Masuk kedalam folder bin pada mysql anda.
- 2. Masukkan kode seperti dibawah ini:

```
C:\wamp\bin\mysql\mysql5.6.17\bin>mysqldump -u root -p jadwal_perawat > backup.s
ql
Enter password:
C:\wamp\bin\mysql\mysql5.6.17\bin>
```

- 3. Amati apa yang ada pada file backup.sql tersebut.
- 4. Buat database baru dengan nama hasil_backup
- 5. Masukkan kode seperti dibawah ini.

```
::\wamp\bin\mysql\mysql5.6.17\bin>mysql -u root -p hasil_backup < backup.sql
Enter password:
::\wamp\bin\mysql\mysql5.6.17\bin>_
```

6. Masuk pada database hasil_backup, dan cek semua data, fungsi maupun credential yang dimiliki oleh database tersebut.

G. Tugas Praktikum

(tugas praktikum akan diberikan pada saat praktek di kelas)

Matakuliah : Praktikum Manajemen Basis Data

Program Studi: Manajemen Informatika

SKS : 1-2 Pertemuan Ke : 1

Waktu : 4 x 50 menit

Dosen : Ery Setiyawan Jullev A, S.Kom, M.Cs Dwi Putro Sarwo S,S.Kom, M.Kom

dan Hendra Yufit Riskiawan.S.Kom, M.Cs

PRAKTIKUM 8: TRANSAKSI COMMIT DAN ROLLBACK

A. Standard Kompentensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu mengkonfigurasi dan mengimplementasikan sistem basis data terdistribusi.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat menggunakan dan membedakan antara transaksi auto-commit dan manual commit.

C. Dasar Teori

Pengubahan, penambahan, penghapusan suatu tabel biasanya berdampak pada isi tabel satu dengan lainnya. Jika perubahan tabel satu dengan lainnya yang terkait, terjadi kagagalan, maka terjadi ketidakkonsistenan integrasi antar tabel. MySQL mendukung manajemen transaksi dengan syarat pada saat menciptakan tabel menggunakan mesin penyimpanan InnoDB.

Pertama, yang kita bahas konsep dari level isolasi dan sesi

1. Level Isolasi

Sebelum kita berbicara transaksi dan level kelompok, kita perlu untuk jelaskan konsep dari suatu sesi. Suatu sesi database adalah suatu koneksi yang unik database yang memulai ketika anda login ke MySQL dan mengakhiri koneksi, dengan tegas ketika MySQL menberikan pesa bahwa program klien yang anda pakai terputus.

Tingkat isolasi suatu transaksi juga menentukan derajat tingkat bagi yang transaksi menenpati ACID yang akan uraikan dibagian ini. Masing-Masing dari empat tingkatan isolasi menghadirkan suatu keseimbangan yang berbeda antar isolasi dan concurrency dari transaksi. Di level isolasi yang paling tinggi, seluruh transaksi akan mampu melaksanakan secara bersamaan..

2. READ UNCOMMITTED

Ini adalah tingkatan isolasi yang mungkin paling rendah. Kadang-kadang memanggil dirty read, tingkatan ini mengijinkan suatu transaksi membabaca rekaman yang belum di commit. Penggunaan tingkatan isolasi ini mungkin meningkatkan keberhasilan hanya satu pemakai yang mendapat kembali data yang diubah oleh pemakai lain.

3. READ COMMITTED

Pada tingkatan isolasi ini, rekaman hanya dapat dilihat oleh suatu transaksi. Lagi pula, statemen hingga batas tertentu perubahan apapun yang dilakukan memulai eksekusi tidak bisa dilihat. Sebagai contoh, jika anda menjalankan perintah SELECT Suatu yang query dari tabel BUKU, dan sesi B memasukkan suatu baris ke dalam BUKU sedangkan suatu query masih menjalankan, baris yang baru itu tidak akan terlihat oleh perintah SELECT.

4. REPEATABLE READ

Pada level isolasi ini tidak ada perubahan bagi database yang dibuat oleh lain sesi karena transaksi dapat dimulai dilihat di dalam transaksi, sampai transaksi dilakukan atau loop mundur atau ROLLBACK (pembatalan) jika Anda menjalankan ulang SELECT di dalam transaksi, akan selalu menunjukkan yang sama menghasilkan.

5. SERIALIZABLE

Pada tingkat isolasi, tiap-tiap transaksi dengan sepenuhnya terisolasi sedemikian rupa sehingga transaksi bertindak seolah-olah mereka telah mengeksekusi berturutan, satu demi satu; berturut-turut. Dalam rangka mencapai ini, RDBMS akan secara khusus mengunci tiap-tiap baris yang dibaca, maka lain sesi tidak boleh memodifikasi data itu sampai transaksi telah selesai dengan itu. Kunci dilepaskan ketika Anda melakukan atau batalkan transaksi

Bentuk Umum perintah tansakasi:

SET TRANSACTION ISOLATION LEVEL {READ UNCOMMITTED | READ COMMITTED

|REPEATABLE READ | SERIALIZABLE |

Perintah Manajemen Transaction

MySQL menggunakan yang berikut statemen manajemen transaksi :

• START TRANSACTION

Marupakan awal dari blok perintah untuk melakukan transakasi

COMMIT

Melakukan perubahan atau secara fisik pada table

ROLLBACK

Perintah ini jika dijalankan suatu perubahan secara keseluruhan dalam blok transakasi dibatalakn.

SAVEPOINT

savepoint name

Menciptakan suatu savepoint yang dinamai identifier bahwa dapat target dari suatu ROLLBACK KE SAVEPOINT statemen.

• ROLLBACK TO SAVEPOINT

savepoint_name

Melaksanakan suatu rollback semua statemen yang telah dieksekusi sejak ditetapkan savepoint telah diciptakan. Dengan cara ini, kamu dapat mengulang mundur hanya

bagian dari suatu transaksi, memelihara beberapa subset dari perubahan untuk tetap diselamatkan.

• SET TRANSACTION

Ijinkan kamu untuk memilih level pengasingan terhadap transaksi. Secara detail terdapat pada bagian Level isolasi.

LOCK TABLES

Dengan tegas mengunci satu atau lebih tabel. Dicatat bahwa LOCK TABLES secara implisit menutup manapun transaksi yang sekarang ini terbuka. Kita merekomendasikan bahwa kamu dengan tegas melakukan atau loop ulang transaksi sebelum LOACK TABLES statemen apapun.

D. Alat dan Bahan

- 1. PC Server
- 2. PC Client
- 3. Mysql Server
- 4. Sql Query Editor
- 5. Referensi
- 6. Kertas Folio
- 7. Sambungan internet

E. Metode

- 1. Membuat kelompok masing-masing 2 mahasiswa.
- 2. Melakukan eksplorasi.
- 3. Melakukan percobaan.
- 4. Melakukan demonstrasi tugas.
- 5. Melakukan diskusi pembahasan tugas.

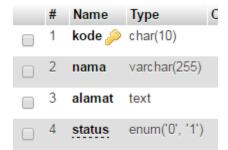
F. Kegiatan Praktikum

- 1. Buat database baru dengan nama transaksi.
- 2. Buat table dengan struktur sebagai berikut :
 - a. Tbl_pesanan_dtl



Dan

b. Tbl_pesanan_mst



3. Lakukan query dibawah ini

```
START TRANSACTION;

insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0001','PSN00000001','BRG0000001',10);
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0002','PSN00000001','BRG0000002',20);
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0003','PSN0000001','BRG0000003',30);
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0004','PSN0000001','BRG0000004',40);
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0005','PSN0000001','BRG0000005',50);
insert into tbl_pesanan_mst values ('PSN00000001','Dendie','Jalan Asmi No 18 Bandung',1);
```

- 4. Jelaskan apa yang anda dapatkan.
- 5. Lakukan query berikut dibawah:

```
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0001','PSN00000001','BRG0000001',10);
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0002','PSN00000001','BRG0000002',20);
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0003','PSN00000001','BRG0000003',30);
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0004','PSN0000001','BRG0000004',40);
insert into tbl_pesanan_dtl values ('PSNDTL0005','PSN00000001','BRG00000005',50);
insert into tbl_pesanan_mst values ('PSN00000002','Dendi','Jalan Asmi No 20 Bandung',1);
rollback;
```

6. Amati apa yang terjadi.

G. Tugas Praktikum

(tugas praktikum akan diberikan pada saat praktek di kelas)